J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Strategi Pengelolaan UMKM dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Ditinjau Berdasarkan Perspektif Islam

Neni Sadiyah[1], Juhadi[2], Agung Apriana[3]
[1,2,3]STEI Al-Amar Subang
E-mail: nenisadiyah@gmail.com[1], jahfalnet@gmail.com[2], agung.apriana@steialamar.ac.id[3]

Article History:
Received: 18 September 2024
Revised: 02 Oktober 2024
Accepted: 05 Oktober 2024

Keywords: *Strategy, MSMEs, Business, Post-Fire.*

Abstract: *In economic activities there are various kinds of businesses carried out by people to fulfill their economy. One of them is trading, trading can be done anywhere but mostly it is done in a place which is usually called a market. Especially in the Pagaden area, it is no stranger to the name market. The market is a place that is a source of income for the community, especially in the Pagaden area. However, what happens if the community's place to fulfill their economy experiences an unexpected event, namely a fire, they have to restart their destroyed business. Therefore, this research was conducted to contains traders' strategies for maintaining their business after a market fire occurred at Pagaden Market, Subang Regency. The type of research used is qualitative, using interview research methods with participants, namely MSMEs and SDI actors in it. The results of this research show that traders maintain their business. implementing a marketing management strategy in the form of selling a variety of products. Apart from that, if viewed from an Islamic economic perspective, the marketing management strategy in Islam is being honest with the product, being fair in setting prices. The risk management strategy is in accordance with the Islamic economic perspective by not allowing any means to be justified. to get more profits and carry out better business planning.*

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas ekonomi, banyak usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya adalah berdagang. Islam menghalalkan usaha Perdagangan, perniagaan, jual beli, dan bisnis selama tidak ada unsur kedzaliman. Salah satu tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan adalah di pasar. Secara sederhana, menurut (Fasa, 2020) bahwa pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Sebagai pusat kegiatan ekonomi, pasar memiliki peranan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup masyarakat dan keberadaan pasar mempengaruhi perkembangan perekonomian masyarakat karena pasar adalah sumber perekonomian bagi para pedagang.

Pasar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana barang-barang diperjualbelikan dengan harga pas dan

dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya pasar ini adalah di mall, plaza dan tempat-tempat modern lainnya. Sedangkan pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung (Sofyan, 2020).

Bagi masyarakat pasar pagaden, tentu tidak asing lagi apabila mendengar kata Pasar Besar di daerah pagaden. Pasar Besar adalah salah satu pasar tradisional di Kota subang. Kawasan Pasar Besar merupakan pusat jual beli di Kota subang yang terkenal dengan kelengkapan barang yang diperjualbelikan dan menjadi salah satu pusat destinasi belanja masyarakat Kota pagaden subang jawa barat. Ada beragam jenis barang dagangan yang ditawarkan mulai dari perhiasan, pakaian, sepatu, sendal, alat rumah tangga, alat sekolah, kosmetik, bahan bangunan, cenderamata, sayur, ikan dan lainlain, yang menerima pembelian eceran dan pembelian grosir. Kawasan Pasar Besar selalu ramai oleh pengunjung yang ingin berbelanja. Banyaknya para pengunj ung membuktikan bahwa pasar pagaden masih diminati oleh masyarakat pagaden kabupaten subang untuk berbelanja berbagai keperluan. Namun, eksistensi suatu pasar dapat mengalami hambatan karena peristiwa diluar dugaan salah satunya karena peristiwa kebakaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa pedagang di Pasar Pagaden yang terkena kebakaran bahwa banyak dari mereka yang tidak sempat menyelamatkan barang dagangannya karena api yang sudah sangat besar dan letak toko yang sangat dekat dengan kobaran api. Parapedagang hanya bisa ikhlas melihat tokonya hangus terbakar dan tidak ada satupun barang dagangan yang bisa diselamatkan. Masalah lainnya yang dihadapi pedagang pasca kebakaran adalah modal untuk melanjutkan usahanya yang terbatas karena pedagang harus menyiapkan uang untuk memperbaiki tempat berjualan dan membeli barang dagangan. Para pedagang tidak ada mendapatkan bantuan dari pemerintah atau dinas terkait pasca kebakaran karena Pasar pagaden adalah milik swasta yang dalam hal ini dikelola oleh para pedagang masing-masing. Hal ini menyebabkan para pedagang harus memiliki modal yang besar untuk bisa membangun usahanya kembali seperti dahulu.

Masalah selanjutnya yang dihadapi pedagang pasca kebakaran adalah terhentinya kegiatan jualbeli di Pasar Pagaden untuk beberapa saat selama perbaikan toko. Hal ini karena peristiwa kebakaran telah menghanguskan banyak toko sehingga memerlukan perbaikan yang cukup lama. Namun, para pedagang tetap berusaha mencari cara lain dalam memenuhi kebutuhan ekonominya agar tetap bisa bertahan untuk kehidupannya dan keberlangsungan usahanya. Lamanya perbaikan toko akan berpengaruh terhadap banyaknya para pembeli yang biasanya berbelanja di Pasar Pagaden. Para pedagang harus menerapkan strategi yang tepat agar dagangannya tetap menarik minat pembeli. Selain itu, suasana tempat berjualan yang berubah pasca kebakaran juga akan berpengaruh terhadap minat pembeli yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh para pedagang.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2020 ini, lima tahun setelah peristiwa kebakaran, banyak para pedagang yang dahulu terkena kebakaran di Pasar Pagaden tahun 2015 dapat berdagang kembali di Pasar Pagaden. Kebakaran yang menyebabkan sumber perekonomian para pedagang mengalami permasalahan akhirnya dapat bangkit kembali dengan berbagai proses. Para pedagang melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi pasca kebakaran, mencari modal untuk keberlangsungan usahanya, membeli barang dagangan kembali, memperbaiki toko sebagai tempat berjualan, dan membangun usahanya kembali dari nol.

Para pedagang mampu melihat berbagai peluang yang ada dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru pasca kebakaran. Semua proses tersebut memerlukan strategi yang tepat sehingga para pedagang dapat membangun usahanya kembali dan berhasil mempertahankan usahanya sampai sekarang.

LANDASAN TEORI

Strategi

Menurut Hamel dan prahalad, dikutip (Arifudin, 2021) bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai apa yang terjadi. Terjadinya secepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang di lakukan.

UMKM

Alimudin et al dikutip (Shavab, 2021) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang memiliki modal awal sedikit, sedikit nilai kekayaan (asse) serta jumlah tenaga kerja yang sedikir (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas public atau instansi lain dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulakn bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Soerjono et al., dikutip (Arifudin, 2020) menjelaskan Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Lebih lanjut Purnomo, dkk dikutip (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa UMKM menjadi salah satu andalan dari banyaknya elemen pertumbuhan ekonomi bagi negara itu sendiri sehingga UMKM harus mendapatkan kesempatan, dukungan, jaminan perlindungan dan peningkatan seluas-luasnya sebagai bentuk keterpihakan terhadap ekonomi rakyat.

Pemulihan Pasca Kebakaran

Menurut Robert Putnam dikutip (Sudirman, 2020) bahwa teori ini menjelaskan bahwa modal sosial (*social capital*) merupakan faktor penting dalam pemulihan pasca bencana. Modal sosial mengacu pada jaringan hubungan dan kepercayaan antar anggota masyarakat. Masyarakat dengan modal sosial yang tinggi akan lebih mudah untuk saling membantu dan bekerja sama dalam pemulihan pasca bencana. Teori pemulihan pasca kebakaran dapat didefinisikan sebagai seperangkat konsep, prinsip, dan model yang menjelaskan bagaimana individu, keluarga, dan komunitas dapat pulih dari dampak kebakaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa desktiptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Saepudin, 2021) bahwa caranya dengan

mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Saepudin, 2022) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Nasem, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Hanafiah, 2021) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Saepudin, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2023). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahayu, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Jumiati, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Strategi Pengelolaan UMKM Dalam Mempertahankan Usaha Pasca Bencana Kebakaran Di Tinjau Berdasarkan Perspektif Islam.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2019) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Pengelolaan UMKM di pasar pagaden menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan usaha pasca bencana kebakaran. Banyak UMKM yang membangun kembali usahanya setelah mengalami kerusakan akibat kebakaran. Pemerintah memebangun pasar yang telah terbakar, pengelola UMKM mencari modal baru dari berbagai sumber, seperti pinjaman bank, dan investasi dari keluarga dan teman agar suplayer di pasar saling memahami untuk pemulihan stok barang. Untuk menyesuaikan kembali strategi pemasaran mereka memakai media sosial yang dimana menawarkan diskon kepada pelanggan untuk menjalankan kembali usahanya dari awal yang sudah terdampak bencana. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dengan UMKM lainnya.

Berdasarkan Perspektif Islam memberikan panduan bagi UMKM dalam menjalankan usahanya secara etis dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan kepedulian terhadap sesama membantu UMKM membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan stakeholders.

Jadi hasil penelitian yang telah peneliti lihat bahwa pengelolaan UMKM di pasar pagaden itu pasca kebakaran pemerintah PEMDA membangun ulang pasar yang terbakar, pemerintah PEMDA membangun kios-kios yang terbakar dan memperbaiki kelistrikannya, untuk program dan bantuan khusus yang di sediakan UMKM itu tidak ada, namun mereka menggunakan modal sendiri. Pedagang dan supplayer saling memahami untuk pemulihan stok barang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dari partisipan ibu Nisa, bapak Amin, dan bapak H. Yusuf yaitu demi menstabilkan harga produk di pasar diharapkan pemerintah daerah cepat membangun kios-kios yang terbakar dan membantu pembangunan kios-kios yang terbakar. Hal ini sesuia dengan teori Menurut World Bank dikutip (Labetubun, 2021), tentang pemulihan UMKM bahwa pemulihan UMKM adalah proses membantu UMKM untuk kembali bangkit setelah mengalami krisis.

Teori pengelolaan dan pemulihan UMKM dapat didefinisikan sebagai seperangkat konsep, prinsip, dan model yang menjelaskan bagaimana UMKM dapat dioperasikan, dikelola, dan dipulihkan secara efektif dan efisien dalam menghadapi berbagai tantangan, pemulihan ini dapat

membantu UMKM dalam mencapai tujuan mereka, seperti meningkatkan profitabilitas, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan kerja.



Gambar 1. Pasca Kebakaran Pasar



Gambar 2. Kerusakan Pasca Kebakaran

Namun dalam pemulihan tersebut memiliki kendala karena menurut bapak Jefri dan Bapak Tanto setelah wawancara untuk proses pengelolaan UMKM di pasar pagaden pasca kebakaran yaitu tidak diberi modal, mereka itu memakai modal sendiri tanpa bantuan siapapun.Maka modal merupakan faktor penting di dalam pemulihan UMKM Hal ini sesuai dengan teori Menurut Robert Putnam dikutip (Sudirman, 2020) menyatakan bahwa modal sosial (social capital) merupakan faktor penting dalam pemulihan pasca bencana. Modal sosial mengacu pada jaringan hubungan dan kepercayaan antar anggota masyarakat.

Bencana kebakaran di Pasar Pagaden telah mengakibatkan kerugian besar bagi para pelaku UMKM di sana, peneliti penemukan fakta bahwa setelah observasi dan wawancara bahwa terdapat penurunan seluruh sektor yang terlibat dan terjadi penataan kembali setelah itu untuk membangun kembali usaha .Para UMKM berusaha mempertahankan UMKM di pasar pagaden menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan usaha pasca bencana kebakaran. Banyak UMKM yang membangun kembali usahanya setelah mengalami kerusakan akibat kebakaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki kegigihan dan tekad yang kuat untuk kembali bangkit dan melanjutkan usahanya.

Dalam pemulihan usaha maka pengelola UMKM mencari modal baru dari berbagai sumber, seperti pinjaman bank, bantuan pemerintah, dan investasi dari keluarga atau teman. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu beradaptasi dengan situasi sulit dan mencari solusi kreatif untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan.

Selain itu untuk memulihkan usaha pelaku UMKM menyesuaikan strategi pemasaran

mereka dengan situasi pasca kebakaran, seperti menggunakan media sosial dan menawarkan diskon kepada pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu memanfaatkan teknologi dan memahami kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan penjualan (Siregar, 2021).

UMKM juga meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, dan UMKM lain. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu membangun jaringan dan menjalin kerjasama untuk saling membantu dan memperkuat daya saing. UMKM di pasar pagaden menunjukkan kemampuan mereka dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mempertahankan usaha pasca bencana kebakaran.

Di dalam pemulihan usaha pelaku UMKM menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu dalam sistem modal mereka menerapkan akad Mudharabah dimana pemberian modal usaha kepada UMKM tanpa adanya bunga melainkan memakai sistem bagi hasil, dengan bagi hasil keuntungan yang disepakati bersama antara pemberi modal dan pengelola usaha menghasilkan keuntungan antara kedua belah pihak.

Selain itu penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pemulihan usaha yaitu dalam permodalan dengan menerapkan akad Musyarakah yaitu kerjasama modal antara investor dan UMKM dengan pembagian keuntungan dan risiko yang proporsional. Dan menerapkan sistem Qardh yaitu Pinjaman tanpa bunga untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan modal kerja (Ramadhan & Ryandono, 2015).

Maka dari itu penting untuk diingat bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek moral dan etika (Ulum, 2015). Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan usaha, menjadikan pengelola UMKM khususnya di Pasar Pagaden pasca kebakaran pasar dapat membangun dan mengembangkan kembali usahanya dengan lebih kuat dan tangguh.

KESIMPULAN

Perspektif Islam memberikan panduan bagi UMKM dalam menjalankan usahanya secara etis dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam pengelolaan UMKM pasca bencana kebakaran, di antaranya: a) Kejujuran: UMKM harus bersikap jujur dalam bertransaksi dengan pelanggan dan mitra bisnis, b) Keadilan: UMKM harus memberikan gaji yang adil kepada karyawannya dan harga yang adil kepada pelanggannya, serta c) Kepedulian terhadap sesama: UMKM harus membantu sesama UMKM yang terkena dampak bencana kebakaran.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, *2*(2), 151–159.

Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *3*(2), 184–190.

Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(6), 1094–1106.

Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.

Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, *1*(3), 297–306.

Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *1*(1), 50–58.

Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, *1*(2), 131–140.

Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(2), 213–220.

Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 172–178.

Jumiati, E. (2024). Women's Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 1568–1576.

Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(3), 209–218.

Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos kerja Islami pada kinerja bisnis pedagang muslim pasar besar kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *2*(4), 274–287.

Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.

Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 089–101.

Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *4*(4), 14331–14338.

Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, *3*(3), 255–273.

Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, *4*(2), 341–352.

Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *4*(2), 323–332.

Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, *1*(1), 42–52.

Ulum, F. (2015). Konstruksi Sistem Ekonomi Islam Menuju Kesejahteraan yang Merata. *Tsaqafah*, *11*(1), 113–136.